

**DETERMINAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH PERKOTAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana*

Oleh:

Rodiah
Npm. 1910011111021



Pembimbing

Dr. Erni Febrina Harahap, SE.,M. Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian antara variabel bebas terhadap variabel terikat seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin kepala keluarga (X_1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga dipimpin oleh jenis kelamin Laki-laki ataupun perempuan tidak mempengaruhi kemiskinan.
2. Usia kepala keluarga (X_2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga dipimpin oleh kepala keluarga yang sudah memasuki usia kerja dan produktif maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih kecil, begitu juga jika sebuah keluarga yang dipimpin oleh kepala keluarga yang belum memasuki usia kerja yang produktif maka peluang miskin akan lebih besar.
3. Jumlah anggota rumah tangga (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga memiliki jumlah tanggungan yang lebih banyak maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih besar, begitu juga jika

suatu keluarga memiliki tanggungan yang sedikit maka peluang miskinnya akan lebih kecil.

4. Pendidikan kepala rumah tangga (X_4) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga memiliki kepala keluarga dengan pendidikan lebih tinggi dari SMA sederajat maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih kecil, begitu juga jika kepala keluarga dalam sebuah rumah tangga berpendidikan di bawah SMA maka peluang miskinnya akan lebih besar.
5. Status pekerjaan istri (X_5) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah Perkotaan Provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga memiliki istri yang bekerja maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih kecil, karena istri dapat membantu pemasukan dan pengeluaran keluarga dan begitu juga sebaliknya.
6. Pendidikan Istri (X_6) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan Provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga memiliki istri yang berpendidikan besar dari SMA sederajat maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih kecil, begitu juga jika seorang istri yang berpendidikan di bawah SMA maka peluang kemiskinan akan lebih besar.

5.2 Pengeluaran konsumsi (X_7) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan rumah tangga di wilayah perkotaan Provinsi Sumatera Barat (Y) pada taraf nyata 5% yang artinya apabila sebuah keluarga memiliki pengeluaran konsumsi yang semakin tinggi maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih besar, dan apabila sebuah keluarga memiliki pengeluaran yang lebih sedikit maka peluang rumah tangga tergolong status miskin menjadi lebih besar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua merupakan tolak ukur ekonomi dan perkembangan sosial dalam rumah tangga, rendahnya tingkat rata-rata lama sekolah menyebabkan kurangnya daya saing masyarakat dalam kemampuan dan keahlian untuk mencari pekerjaan tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi dari SMA akan lebih diutamakan dalam dunia kerja, kondisi ini menyebabkan tingkat produktifitas yang rendah dan kurangnya pendapatan dan berujung pada peningkatan kemiskinan bagi orang tuanya yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan semestinya menjadi perhatian lebih khusus lagi bagi pemerintah. Sebab tingkat pendidikan yang rendah hampir selalu dipastikan adalah kemiskinan. Pendidikan, pendapatan keluarga, dan konsumsi adalah indikator penting yang berperan dalam pengentasan kemiskinan. Sudah seharusnya pemerintah mencari kebijakan untuk mengatasi kemiskinan dengan memperhatikan ketiga variabel tersebut. dalam penelitian selanjutnya, masyarakat yang tinggal di

wilayah perkotaan dengan standar kehidupan kurang layak dapat menjadi perhatian dalam isu pembangunan ekonomi.

2. Meningkatkan kesadaran kepada seluruh masyarakat akan perlunya membatasi jumlah anak dalam tiap-tiap keluarga. Terjadinya penambahan anak dalam suatu keluarga akan mengakibatkan bertambahnya pengeluaran keluarga tersebut. Hal ini dikarenakan pengeluaran dalam suatu rumah tangga akan lebih banyak tidak hanya untuk kebutuhan makan saja tetapi juga kebutuhan lain seperti biaya pendidikan dan sebagainya.
3. Potensi wilayah maupun peningkatan fasilitas-fasilitas yang berada di perkotaan merupakan factor terpenting yang juga berpengaruh terhadap resiko kemiskinan rumah tangga disemua wilayah perkotaan meskipun wilayah pedesaan memiliki potensi atau peluang kemiskinan lebih besar. Dengan memberikan bantuan Menciptakan program-program pemberdayaan masyarakat, pelatihan bisnis dan pemberian modal usaha bagi keluarga miskin, untuk membantu mereka memulai usaha sendiri. Menciptakan program-program kesejahteraan sosial lainnya, seperti pelatihan keterampilan, penyediaan perumahan layak huni, dan pemberian bantuan kesehatan, untuk membantu keluarga miskin meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, Lia, Titing Kartika, and Anti Riyanti. "Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Community Based Ecotourism) Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu." *Jurnal sains terapan pariwisata* 3.1 (2018): 20-34.
- Akbar, sururi. "determinan kemiskinan di desa yosomulyo kecamatan gambiran kabupaten banyuwangi."
- Amar, syamsul dkk. 2017. *Kajian pembangunan dalam perspektif empiris*. Padang : sukabina press
- Alemu, d., bewket, w., zeleke, g., assefa, y., & trutmann, p. (2011). Extent and determinants of household poverty in rural ethiopia: a study of six villages. *Eastern africa social science research review*, 27(2), 21-49.
- Deressa, teshome kebede, and m. K. Sharma. "determinant of poverty in ethiopia." *ethiopian journal of economics* 23.1 (2014): 113-130.
- Direja, s. (2021). Pengaruh karakteristik individu kepala rumah tangga terhadap kemiskinan di provinsi banten tahun 2020. *Jurnal stei ekonomi*, 30(02), 01-10.s
- Hayati, ainul, 2012, *analisis resiko kemiskinan rumah tangga di provinsi banten*. Tesis. Fakultas ekonomi program magister perencanaan dan kebijakan publik universitas indonesia.
- Harahap, Erni Febrina. (2018). Study of Minimum Wage, Level of Education, Employment Opportunity, and Unemployment Educated: Empirical Study in Padang. In *Proceeding 10th ADRI 2017 International Multidisciplinary Conference and Call for Paper, Batam, March 3-4, 2017* (p. 238).
- Erni Febrina Harahap*, Helmawati Helmawati, Siti Rahmi, Zaqiah Ramadhani, and Mora Mora, (2022), "Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra" in The Second Economics, law, Education and Humanities International Conference, KnE Social Sciences, pages 246–253. DOI 10.18502/kss.v7i6.10627
- Haughton, Jonathan, and Shahidur R. Khandker. *Handbook on poverty+ inequality*. World Bank Publications, 2009.
- Husain, M. N., Harahap, Erni Febrina., Bachtiar, Y. C., Diawati, P., & Santos, E. R. (2023). The sustainability development dilemma in green public relations: part of CSR failure?. *Jurnal Studi Komunikasi*, 7(3), 759-778.
- Maloma, i. (2016). The socioeconomic determinants of household poverty status in a low-income settlement in south africa. *International journal of social sciences and humanity studies*, 8(2), 122-131.

- Miftahuddin. 2011. *Analisis karakteristik rumah tangga miskin dengan metode analisis regresi logistik terbaik*. Jurnal matematika, statistika, dan komputasi vol. 7 no. 2. 79-91.
- Meliani, Fitri, Euis Sunarti, and Diah Krisnatuti. "faktor demografi, konflik kerja-keluarga, dan kepuasan perkawinan istri bekerja." *jurnal ilmu keluarga & konsumen* 7.3 (2014): 133-142.
- Miftahuddin, m. (2011). Analisa karakteristik rumah tangga miskin dengan metode regresi logistik terbaik. *Jurnal matematika, statistika dan komputasi*, 7(2), 79-91
- Mok, t. Y., Gan, c., & Sanyal, a. (2007). The determinants of urban household poverty in Malaysia.
- Mendoza Jr, Celedonio B., et al. "Understanding multidimensional energy poverty in the Philippines." *Energy Policy* 133 (2019): 110886.
- Nopriansyah, Nopriansyah, Junaidi Junaidi, and Etik Umiyati. "Determinan kemiskinan rumah tangga di provinsi Jambi." *jurnal perspektif pembiayaan dan pembangunan daerah* 2.3 (2015): 119-128.
- Nugroho, Yoga Dwi. "Penerapan regresi logistik hierarki biner untuk menentukan determinan kemiskinan di Bengkulu dengan menggunakan indeks aksesibilitas sarana umum (IASU) sebagai variabel kontekstual." *jurnal statistika universitas Muhammadiyah Semarang* 6.1 (2018).
- Rahman, Abdul, and Muh Fiqram Alamsyah. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran Di Kota Makassar." *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 6.1 (2019): 111-129.
- Renggapratiwi, Amelia. *Kemiskinan dalam perkembangan kota Semarang: karakteristik dan respon kebijakan*. Diss. Universitas Diponegoro, 2009.
- Rini, Ayu Setyo; Sugiharti, Lilik. Faktor-faktor penentu kemiskinan di Indonesia: analisis rumah tangga. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2016, 1.2: 17-33.
- Rosmika, N. (2021). Kemiskinan rumah tangga sektor informal di Aceh. *Ekombis: jurnal fakultas ekonomi*, 7(1).
- Sadiyah, Yufi Halimah; Arianti, Fitri. *Analisis kemiskinan rumah tangga melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya di kecamatan Tugu Kota Semarang*. 2012. Phd thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Satiti, Qhory Kusuma, and Lia Yuliana. "Determinan kemiskinan rumah tangga bekerja di perkotaan dan pedesaan provinsi NTB tahun 2017."
- Tama, I. P. (2019). *Pengaruh faktor-faktor penyebab kemiskinan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (studi pada kota Bandar Lampung tahun 2013-2017)* (doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Putri, r. Y., azhar, z., & putri, d. Z. (2019). Analisis kemiskinan berdasarkan gender di provinsi sumatera barat. *Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan*, 1(2), 603-612.

Todaro, m.p. Dan smith, s.c. 2006. *Pembangunan ekonomi. Jilid i edisi kesembilan. Haris munandar (penerjemah)*. Erlangga: jakarta.

Todaro, m.p. Dan smith, s.c. 2011. *Pembangunan ekonomi. Jilid i edisi kesebelas. Agus dharma (penerjemah)*. Erlangga: jakarta.

Wahyuningsih, yayuk eko, mahrizal mahrizal, and masykur masykur. "pola konsumsi non makanan rumah tangga miskin di kabupaten aceh barat." *ekombis: jurnal fakultas ekonomi* 3.2 (2018).

Wulandari, nike roso, and h. L. M. Harafah. "faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di kota kendari tahun 2014." *jurnal progres ekonomi pembangunan* 1.1 (2016): 111-119.

Zainullah, mohammad. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di desa Tempurejo kabupaten Jember.

[https://sumbar.bps.go.id/indicator/23/34/2/persentase-penduduk mimerurut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat.html](https://sumbar.bps.go.id/indicator/23/34/2/persentase-penduduk-mimenerut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat.html)

<https://sumbar.bps.go.id>

<https://silastik.bps.go.id>